

KELAYAKAN LINKTREE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI CARA PRODUKSI PANGAN YANG BAIK (CPPB)

**Nenti Kinanti¹, Mariska Zanatulaila², Geahadiani Utari³, Ahmad Satibi⁴ dan Mad
Rudi⁵**

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Jln. Ciracas Lama No. 18 Kota Serang, Banten
42116

²Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Jln. Ciracas Lama No. 18 Kota Serang, Banten 42116

*Corresponding author, e-mail: mariskaz@upi.edu

ABSTRACT

Online learning is the right way to fulfill student rights regulations in obtaining educational services during the pandemic. Online learning provides a new task for teachers in determining suitable and not monotonous learning media. Learning media is seen as important in the era of digital technology development because it is expected to provide solutions to overcoming learning challenges. Linktree is an online learning media with an LMS (Learning Management System) model and is a platform that provides a simple and easy-to-use interface. This study aims to determine the feasibility of Linktree learning media on good food production methods (CPPB) in class X SMK Negeri 7 Serang City. The method used is descriptive qualitative with a Design-Based Research (DBR) approach and technical data collection using a questionnaire/questionnaire with a Likert scale and five alternative answers. The results of the validation assessment were carried out by material experts and media experts who gave an assessment of 87% and 84% respectively and could be categorized as a very decent/very valid Linktree media, while the assessments from practitioners such as subject teachers gave an 86% assessment, trial students gave an assessment 78% and 20 students as research subjects assessed 76% so that it can be concluded that the Linktree learning media on good food production methods (CPPB) is categorized as very feasible to use.

Keywords: Learning media, *Linktree*, Eligibility

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan cara yang tepat untuk memenuhi regulasi hak siswa dalam mendapatkan layanan pendidikan di masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring atau pembelajaran online memberikan tugas baru bagi guru dalam menentukan media pembelajaran

yang cocok dan tidak monoton. Media pembelajaran dipandang sebagai hal penting di era perkembangan teknologi digital karena diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengatasi tantangan belajar. *Linktree* adalah media pembelajaran daring dengan model LMS (*Learning Management System*) dan merupakan sebuah platform yang memberikan tampilan sederhana dan mudah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Linktree* pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB) di kelas X SMK negeri 7 Kota Serang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *Design Based Research* (DBR) dan teknis pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan skala likert dan lima alternatif jawaban. Hasil penilaian validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing memberikan penilaian 87% dan 84% dan dapat dikategorikan media *Linktree* sangat layak/sangat valid, sedangkan penilaian dari praktisi seperti guru mata pelajaran memberikan penilaian 86%, siswa uji coba memberikan penilaian 78% dan 20 orang siswa sebagai subjek penelitian memberikan penilaian 76% sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *Linktree* pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB) dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Linktree*, Kelayakan

PENDAHULUAN

Pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi dunia, termasuk pendidikan (Aji, 2020). Pandemi Covid-19 telah mengubah kebiasaan proses belajar mengajar yang dilakukan di satuan pendidikan yang ada di Indonesia (Santa *et al.*, 2022). Kurva penyebaran Covid-19 yang selalu berubah setiap waktu menjadikan pihak sekolah harus selalu siap dengan kebijakan dinas pendidikan setempat dalam melaksanakan pembelajaran, baik tatap muka terbatas maupun pembelajaran full daring (Agustino, 2020). Pembelajaran yang dilakukan secara daring merupakan cara yang tepat untuk memenuhi regulasi hak siswa dalam mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Cahyanto *et al.*, 2021).

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok masif dan luas melalui jaringan internet (Roshonah, 2021). Pembelajaran daring memberikan tugas baru bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang cocok dan tidak monoton. Media pembelajaran dipandang sebagai hal penting di era perkembangan teknologi digital karena diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengatasi tantangan belajar (Still *et al.*, 2012). Menurut BSNP pada tahun 2014 daya tarik media di era

serba digital dapat dilihat dari tata letak materi, pemilihan warna, pemilihan jenis dan ukuran huruf serta unsur audio serta video yang variatif (Meydianti *et al.*, 2018).

Linktree merupakan platform yang sederhana dan dapat diinovasikan menjadi media pembelajaran yang berbasis website (Isromia, 2021). Media pembelajaran *Linktree* menjadi salah satu media dengan model LMS (*Learning Management System*) yang dapat menunjang proses pembelajaran daring (Sakti *et al.*, 2021). Pemanfaatan platform *Linktree* dilakukan untuk menyampaikan informasi ke dalam berbagai jenis konten karena *Linktree* dapat dikolaborasikan dengan platform lain yang berbeda melalui koneksi internet misalnya ke bahan ajar teks, suara, tayangan video (Pertiwi, 2020).

SMK Negeri 7 Kota Serang menggunakan *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring. Penyampaian materi yang kurang optimal dalam pembelajaran daring dirasa perlu adanya inovasi media pembelajaran yang sederhana dan mudah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyabagaimana kelayakan media pembelajaran *Linktree* yang dikembangkan pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB). Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta membantu proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Design Based Research* (DBR). Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi, dengan peneliti sebagai pengendali dalam menentukan penelitiannya (Kusmarni, 2022). Pendekatan DBR adalah suatu kajian sistematis yang efisien dari proses rencana instruktif dan pendidikan yang menggabungkan pemeriksaan, rencana, penilaian dan latihan koreksi untuk mendapatkan hasil yang sesuai (Plomp, 2007). DBR memiliki rencana untuk menghasilkan teori dan praktik baru yang menjelaskan dan berpotensi mempengaruhi pengalaman pengajaran dan pendidikan yang natural (Satibi, 2020). Tahapan pada metode (DBR): 1) Identifikasi dan analisis masalah, 2) Perencanaan solusi, 3) Uji coba & implementasi dan 4) Refleksi dan hasil akhir.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Kota Serang dengan subjek penelitian 20 orang siswa kelas X jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPI), dan 10 orang siswa kelas XI jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) sebagai uji coba kelompok kecil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner untuk memperoleh data dari ahli dan pengguna. Sebelum instrumen digunakan, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui dan memastikan

bahwa angket telah layak digunakan dan memang mampu mengukur apa yang hendak diukur (Ernawati, 2017). Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa angket tersebut memiliki keajegan (konsisten) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Wagiran, 2013). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana jika r tabel $<$ r hitung maka pernyataan valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005):

$$r_{hitung} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadran skor item

ΣY^2 : Jumlah kuadran skor total

Adapun pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus (Arikunto, 2010):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir tiap pernyataan

σ_1^2 = Varian total

Hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan *software Microsoft Excel* sebanyak 20 dari 30 pernyataan dinyatakan valid. Penilaian angket ahli dinilai secara langsung oleh validator menggunakan lembar angket dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk sehingga menghasilkan media

pembelajaran yang layak. Sedangkan angket respon peserta didik dibagikan dengan cara menyebarkan *link google form* yang kemudian diisi oleh peserta didik setelah mencoba dan mengamati produk. Kriteria penilaian dalam lembar angket validasi ahli, respon guru mata pelajaran dan respon peserta didik menggunakan skala Likert dengan lima kriteria jawaban, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Nilai/Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

(Sumber: Riduwan, 2012)

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa skor minimal 1 untuk kriteria sangat kurang layak dan skor 5 untuk kriteria sangat layak. Perolehan nilai validasi ahli materi, ahli media, respon guru mata pelajaran dan respon peserta didik kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase per item} = \frac{\text{Skor Perolehan per item}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil skor validasi dan skor respon peserta didik, selanjutnya dapat ditentukan layak atau tidaknya dengan menggunakan kriteria skala interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Persentase Skor	Kriteria
81-100%	Sangat layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup layak
21-40%	Kurang layak
0-20%	Sangat tidak layak

(Sumber: Riduwan, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai layak tidaknya media pembelajaran *Linktree* dari hasil penilaian ahli materi, ahli media, respon guru dan respon peserta didik. Sebelum responden melakukan pengujian terhadap instrumen penilaian yang diberikan, masing-masing responden melakukan uji coba terhadap media pembelajaran *Linktree* yang telah dikembangkan pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB). Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian antara ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran:

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian

No	Angket	Persentase	Kriteria
1	Ahli materi	84%	Sangat Layak
2	Ahli media	84%	Sangat Layak
3	Guru mata pelajaran	87%	Sangat Layak
	Rata-rata keseluruhan	85%	Sangat Layak

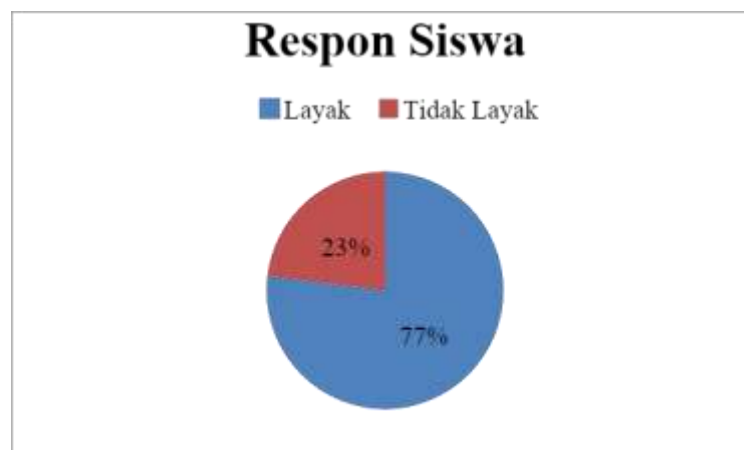
Penilaian ahli materi dilakukan oleh Himawan Prasetyo S.Pi., M.si selaku dosen program studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan ahli media oleh Willdan Aprizal A. S.Pd., M.Kom selaku dosen program studi Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang. Berdasarkan tabel 3. diperoleh hasil validasi ahli sangat layak dengan beberapa catatan sebagai revisi diantaranya: 1). Button dibuat per satu pertemuan yang berisi absensi, video materi pembelajaran, powerpoint materi pembelajaran dan tambahan lainya yang disesuaikan, 2). Button diskusi dibuat langsung menuju ke personal chat dengan guru, 3). Video materi pembelajaran dibuat semenarik mungkin dengan durasi 3-10 menit dan 4). Platform pengumpulan tugas diganti menggunakan *Google form*.

Hasil persentase rata-rata keseluruhan penilaian pada tabel 3. Adalah 85% dengan kriteria sangat layak. Sehingga media pembelajaran *Linktree* pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB) layak digunakan dalam proses pembelajaran dan menambah variasi untuk penggunaan media pembelajaran dimasa serba digital. Media pembelajaran yang dikembangkan selain harus mendapatkan penilaian dari ahli dan praktisi juga harus mendapatkan penilaian ataupun respon dari penggunanya yaitu peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dua kali, dimana pada tahap awal produk diuji cobakan kepada kelompok kecil dengan jumlah siswa 10 orang dan selanjutnya diterapkan kepada subjek penelitian

yaitu siswa kelas X jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dengan jumlah siswa 20 orang. Hasil angket yang telah diisi oleh siswa terangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Respon Peserta Didik

No	Angket	Persentase	Kriteria
1	10 Siswa Uji Coba	78%	Layak
2	20 Siswa Subjek Penelitian	76%	Layak
	Rata-rata keseluruhan	77%	Layak



Gambar 1. Diagram Respon Siswa

Hasil persentase rata-rata keseluruhan pada tabel 4. yaitu 77%, mengacu pada respon tersebut dapat digaris bawahi bahwa media pembelajaran *Linktree* pada materi cara produksi pangan yang baik (CPPB) mendapatkan kriteria layak. Penelitian yang relevan mengenai kelayakan media pembelajaran *Linktree* dilakukan oleh Nadia Pertiwi hasil penelitian menunjukkan penilaian validasi ahli, respon guru mata pelajaran dan respon siswa memiliki rata-rata persentase penilaian sebesar 86,03% yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Perbandingan rata-rata keseluruhan penelitian Nadia Pertiwi dengan penelitian ini 86,03% dan 82% yang menyatakan kedua penelitian mengenai kelayakan media pembelajaran *Linktree* “Sangat Layak” untuk digunakan.

KESIMPULAN

Media pembelajaran *Linktree* terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran daring. Hasil penilaian ahli mengenai kelayakan media pembelajaran *Linktree* diperoleh: ahli media dengan persentase 84% dengan kategori “sangat layak” dan penilaian ahli materi dengan persentase 87% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian oleh guru mata pelajaran keamanan pangan diperoleh 87% dengan kategori “sangat layak”. Hasil persentase penilaian respon siswa pada kelas uji coba diperoleh 78% dengan kategori “layak” sedangkan penilaian pada subjek penelitian yaitu kelas X Jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPI) diperoleh 76% dengan kategori “layak”. Berdasarkan perolehan persentase penilaian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Linktree* layak digunakan dalam materi cara produksi pangan yang baik (CPPB).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2020. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270.
- Aji, R. H. S. 2020. Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. 2021. Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. At-Thullab: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 32-43.
- Ernawati, I. 2017. Uji Kelayakan Media pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server, *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204-210.
- Isromia, Sintiya. 2021. Keefektifan Pembelajaran E-Learning Berbantuan *Linktree* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Tata Surya Kelas VI MIN 1 Kota Surabaya. (*Skripsi*) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kusmarni, Y. 2022. Efektifitas Penerapan Media Educandy Pada Siswa dalam

Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Kualitatif Dikelas XI SMAN 10 Bandung). (*Skripsi*). Universitas Pendidikan Indonesia.

Meydianti, W.E., Kantun, S., & Hartanto, W. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas IX Akuntansi SMK Negeri 1 Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(1), 123-129.

Pertiwi, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Information and Communication Technology (ICT) dengan Menggunakan Link. Tree Pada Materi Statistika Kelas X SMK Imelda Medan TP 2020-2021. (*Skripsi*). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Plomp, T. 2007. Educational design research: An introduction. Paper prepared for the seminar on 'Educational Design Research' East China Normal University, Shanghai, November 23 – 26, 2007

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA

Roshonah, A. F., & Dwitami, T. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 10(1), 91-102.

Sakti, H. G., & Mustamiin, M. Z. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Model *Linktree* untuk Membantu Para Guru dalam Proses Pembelajaran Online di MA Al-Akhyar Labuapi Lombok Barat. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 21-25.

Santa Sisilia, H., Astuti R. S, Priyadi, B, P., Herawati, A, R., & Afizal, T. 2022. *Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 pada Satuan Menengah di Provinsi Jawa Tengah*. *PERSPEKTIF*, 11(3), 1061-1069.

Satibi, A. 2020. Tahapan Desain and Android Based Test pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 1(2), 112-1.

Still, K., Huhtamäki, J., Isomursu, M., Lahti, J., & Koskela-Huotari, K. 2012. Analytics of the impact of user involvement in the innovation process and its outcomes. Case

study: Media-Enhanced Learning (MEL) service. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46, 1740-1746.

Tayebik, M., & Puteh, M. 2012. Blended Learning or E-Learning? *Internasional Magazine on Advance in Computer Science and Telecommunication (IMACST)*, 3 (1), 103-110.

Wagiran. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.